

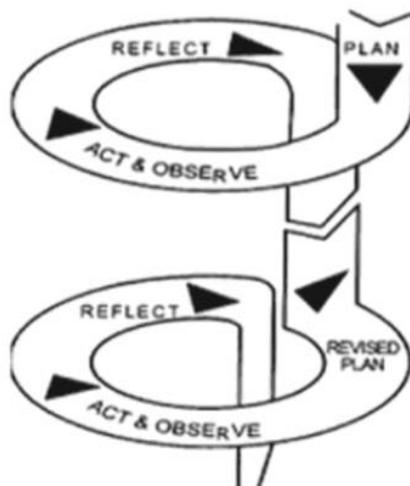
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suyanto (dalam Laksono & Siswono, 2018: 4) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini menggunakan metode PTK bertujuan untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan kemampuan menulis Siswa kelas IX di SMP Negeri 15 Bandung.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis dan Mc. Taggart. Model tersebut digunakan berdasarkan pertimbangan karena sudah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di kelas. Permasalahan yang ada di kelas memerlukan penyelesaian melalui penelitian tindakan kelas atau PTK. Tahapan dalam model Kemmis dan Mc. Taggart juga memiliki tindakan yang cukup sederhana sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan tindakan di kelas. Model Kemmis dan Mc. Taggart dapat dilihat seperti pada gambar berikut.



*Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart*

(Sumber: *Rustiarso dan Wijaya, 2020: 55*)

Model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Kegiatan dalam model tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan adanya kegiatan refleksi pada siklus pertama, guru akan mengetahui kekurangan ketika pelaksanaan tindakan siklus pertama. Maka dari itu, guru akan berusaha memperbaiki kekurangannya dengan merevisi perencanaan pada siklus kedua. Setelah itu, guru melakukan tindakan perbaikan dan kembali melakukan refleksi untuk melakukan evaluasi apakah perludilakukan tindakan lanjutan atau berhenti (Rustiarso dan Wijaya, 2020: 55-56).

### **C. Siklus Penelitian**

#### **1. Studi Pendahuluan**

Pada tahap studi pendahuluan, peneliti akan melakukan penelitian pratindakan. Pratindakan dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Pratindakan dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Bandung mengenai pembelajaran yang akan diteliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar teks cerita pendek.

#### **2. Perencanaan**

Perencanaan dalam penelitian ini akan memanfaatkan media Podcast melalui metode integratif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas di SMP Negeri 15 Bandung.

#### **3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu sebagai berikut.

##### **a. Siklus 1**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

##### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat perencanaan yang bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya pemanfaatan media Podcast untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Persiapan yang akan digunakan yaitu peneliti menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), rubrik penilaian, Lembar

Kerja Siswa (LKS), jurnal Siswa, lembar angket, lembar observasi, dan media Podcast yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan

- a) Siswa dikenalkan dengan media Podcast
- b) Siswa diberi materi tentang teks cerita pendek
- c) Siswa diminta untuk menyimak audio melalui media Podcast
- d) Siswa diminta untuk mencari konten yang inspiratif di media Podcast, kemudian menyimak konten yang sudah dipilihnya, setelah itu siswa menuliskan cerita pendek hasil simakannya
- e) Peneliti memperhatikan dan mencatat selama kegiatan pembelajaran berlangsung

3) Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi sebagai tindakan pengamatan terhadap kehadiran, keaktifan serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis Siswa dengan pemanfaatan media Podcast.

4) Refleksi

Peneliti mendiskusikan dengan guru hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi akan dijadikan sebagai masukan pada siklus 2 apabila hasil yang diperoleh kurang maksimal dan belum sesuai dengan tujuan maka peneliti mengkaji hal-hal yang perlu diperbaiki.

b. Siklus 2

Siklus 2 merupakan tindak lanjut dari siklus 1 jika hasil kurang memuaskan. Siklus 1 dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari siklus 1. Pada siklus 2 dilaksanakan hampir sama seperti pada siklus 1, meskipun pada beberapa tahap akan dilakukan perbaikan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

**4. Refleksi**

Tahapan refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian yang didapatkan Siswa setelah melaksanakan dua siklus. Tahapan refleksi juga menjadi penentu apakah perlu tidaknya dilakukan siklus tambahan.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 89, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu siswa kelas IX di SMP Negeri 15 Bandung pada Tahun Ajaran 2021/2022. Kelas IX lebih tepatnya kelas 9.6 yang berjumlah 33 siswa yang terdiri atas 17 laki-laki dan 16 perempuan. Observer dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 15 Bandung yaitu Leni Widiastuti, S. Pd dan teman sebaya.

#### **F. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu tiga minggu yaitu terhitung mulai tanggal 18 Juli 2022. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Siklus 1 dilaksanakan pada minggu terakhir bulan Juli dan Siklus 2 dilaksanakan pada minggu pertama bulan Agustus.

#### **G. Teknik Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari subjek peneliti yaitu siswa dan guru di SMP kelas IX di SMP Negeri 15 Bandung melalui wawancara, angket, pengamatan dan dokumentasi. Sementara data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian lain yang dianggap relevan.

##### **2. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik data kualitatif yang digunakan akan diperoleh dari data hasil pengamatan terbuka, wawancara, jurnal siswa, jurnal peneliti atau dokumentasi. Analisis data kualitatif ini yang akan mengungkapkan perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan, teknik data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes, hasil tugas siswa, angket, pengamatan

sistematis, atau penilaian portofolio yang akan dianalisis secara statistik deskriptif. Menurut Laksono dan Siswono (2018: 73-74) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, memfokuskan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Adapun reduksi data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

1) Analisis Data Kemampuan Menulis Cerita Pendek

Kemampuan menulis cerita pendek siswa dilihat dari hasil penilaian dari guru. Penilaian ini didasarkan pada penilaian per aspek. Penghitungan skor per aspek ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor per aspek} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai yang sudah didapatkan kemudian dirata-ratakan untuk mendapat skor akhir. Selanjutnya, skor akhir yang diperoleh disesuaikan dengan penilaian acuan kriteria skala 4 sebagai berikut.

Tabel 3.1

*Patokan Acuan Kriteria Skala 4*

No	Kategori	Nilai	Keterangan
1	A	86-100	Sangat baik
2	B	76-85	Baik
3	C	56-74	Cukup
4	D	10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

2) Analisis Data Hasil Wawancara

Analisis hasil wawancara dilakukan dengan cara mentranskripsikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan fakta yang diperoleh pada saat wawancara.

3) Analisis Data Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang pengamat yang sama-sama mengamati aktivitas guru selama pembelajaran di kelas. Untuk menganalisis data observasi, peneliti menghitung nilai pada setiap aspek pengamatan aktivitas guru dengan cara menghitung rata-rata nilai dari kedua pengamat.

#### 4) Analisis Data Angket Pascapenelitian

Data angket akan dianalisis dengan menghitung persentase jawaban siswa pada setiap kategori. Hasil perhitungan kemudian akan disajikan dalam bentuk grafik dan dideskripsikan. Berikut rumus yang digunakan dalam menganalisis data angket.

$$\text{Persentase tiap kategori} = \frac{\text{frekuensi jawaban peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

#### b. Paparan data

Paparan data yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif, representasi tabular termasuk dalam format matriks dan grafis.

#### c. Penyimpulan

Penyimpulan yaitu proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat dan/atau formula yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas.

### H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu instrumen tes dan nontes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam menulis teks cerita pendek dengan menerapkan metode integratif. Tes dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2, pengerjaan tes menulis dilakukan oleh setiap siswa. Sementara, instrumen nontes dilakukan berupa observasi di kelas dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Bandung.

#### 1. Rencana Perbaikan Pembelajaran

##### RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

##### (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 15 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX / Genap
Materi Pokok	: Teks Cerita Pendek
Alokasi Waktu	: 1 x 60 menit

**KI4:** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyusun peta konsep (kerangka) teks cerita pendek berdasarkan pengalaman dan gagasan.</li> <li>● Menyusun teks cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</li> <li>● Menyusun teks cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan.</li> </ul>

b. Tujuan Pembelajaran

- 1) Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menyusun kerangka teks cerita pendek.
- 2) Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menyusun teks cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks cerita pendek.

c. Materi Pembelajaran

1) Pengertian Teks Cerita Pendek

Cerpen merupakan salah satu ragam fiksi atau cerita rekaan yang sering disebut kisah prosa pendek. Cerpen adalah sebuah cerita yang singkat, padat dan jelas. Singkat karena cerpen hanya terdiri atas  $\pm$  10.000 kata, padat karena cerpen memulai peristiwa-peristiwa dalam cerita dan jelas karena cerita akhir cerita (Yunus, S., 2015, hlm. 69).

2) Unsur Cerita Pendek

- a) Latar
- b) Sudut pandang

- c) Tokoh dan penokohan
  - d) Alur
- 3) Struktur
- a) Orientasi
  - b) Komplikasi
  - c) Resolusi
  - d) Koda
- 4) Kaidah Kebahasaan
- a) Sudut pandang pencerita menjadi ciri kebahasaan khas cerpen, pencerita menjadi orang pertama atau ketiga.
  - b) Beberapa dialog dapat dimasukkan, menunjukkan waktu kini atau lampau.
  - c) Kata benda khusus, pilihan kata benda yang bermakna kuat dan bermakna khusus, misalnya memilih kata *beringin* atau *trembesi* disbanding pohon.
  - d) Uraian deskriptif yang rinci, deskripsi yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman, latar, dan karakter. Misalnya, baunya seperti apa, apa yang bisa didengar, terlihat seperti apa, seperti apa rasanya, dan lain-lain.
  - e) Penggunaan majas (simile, metafora, atau personifikasi).
  - f) Penggunaan pertanyaan retorik sebagai teknik melibatkan pembaca, “Pernahkah tinggal di rumah apung di sungai?”.
- 5) Langkah-langkah Menulis

Ada beberapa tahapan yang bisa dilakukan untuk menghasilkan cerpen yang baik dan menarik. Berikut merupakan rangkaian dalam proses kreatif menulis cerita pendek yang bisa diikuti. Menurut Sutardi (2012) kegiatan tersebut antara lain, yaitu sebagai berikut.

- a) Pencarian ide
- b) Pengendapan dan pengelolaan ide
- c) Penulisan
- d) Editing dan revisi

- d. Metode Pembelajaran  
 Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*  
 Metode : Integratif, ceramah, tanya jawab, dan latihan
- e. Media Pembelajaran
- 1) Teks Cerita Inspiratif
  - 2) PPT
  - 3) *Podcast*
  - 4) YouTube
- f. Sumber Belajar
- 1) Buku Bahasa Indonesia SISWA Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2015
  - 2) Buku referensi yang relevan
  - 3) Lingkungan setempat
  - 4) Internet
- g. Kegiatan pembelajaran

### Siklus 1

Tabel 3.2

*Siklus 1 Pertemuan 1*

Pertemuan 1 (1 x 30 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan salam pembuka dari guru kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Siswa menyampaikan kehadirannya</li> <li>3. Siswa menyiapkan fisik untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh guru</li> <li>4. Siswa mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> </ol>
Kegiatan Inti (70 Menit)

<b>Konstruktivisme</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi stimulus dengan pertanyaan tentang materi teks cerita pendek</li> <li>2. Siswa diberi motivasi belajar</li> <li>3. Siswa diberi materi pengetahuan teks cerita pendek melalui tayangan salindia</li> <li>4. Siswa dikelompokkan kedalam beberapa kelompok belajar yang homogen</li> </ol>
<b><i>Inquiry</i></b> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikenalkan dengan media Podcast</li> <li>2. Siswa mendapatkan Podcast dengan tema “Covid-19”</li> <li>3. Siswa secara berkelompok ditugaskan untuk mendengarkan Podcast-nya</li> </ol>
<b><i>Questioning</i></b> (menanyakan)	<p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibantu oleh guru untuk memahami isi podcast yang disimak</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan kendala selama menyimak Podcast</li> <li>3. Siswa dibimbing oleh guru untuk mencatat hal-hal penting yang ada dalam konten Podcast</li> </ol>
<b><i>Learning Community</i></b> (siswa dapat <i>sharing</i> dengan siswa lainnya)	<p>Berbicara:</p> <p>Siswa secara berkelompok ditugaskan untuk melaporkan hasil simakannya</p>
<b><i>Modelling</i></b> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	<p>Membaca:</p> <p>Siswa membaca beberapa teks cerita pendek yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya</p>
<b><i>Reflection</i></b> (mengulang apa yang telah dipelajari)	<p>Menulis:</p> <p>Siswa diberi tugas kelompok untuk membuat kerangka teks cerita pendek</p>

<p><b><i>Authentic Assessment</i></b> (penilaian yang sebenarnya) Proses penilaian secara tertulis untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM</p>	<p>Siswa diberi evaluasi dengan menjawab soal yang berkaitan dengan teks cerita pendek</p>
<p><b>Kegiatan Penutupan (10 Menit)</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru terkait pembelajaran dengan materi: Menulis Teks Cerita Pendek</li> <li>2. Peserta didik yang memiliki kinerja baik diapresiasi dan diberi penghargaan oleh guru</li> <li>3. Siswa diberi agenda atau tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>4. Siswa menyimak penutupan pembelajaran dari guru, dilanjut dengan berdoa, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan salam penutup</li> </ol>	

Tabel 3.3

*Siklus 1 Pertemuan 2*

<p><b>Pertemuan 2 (1 x 30 Menit)</b></p>	
<p><b>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan salam pembuka dari guru kemudian siswa berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Siswa menyampaikan kehadirannya menyiapkan fisik untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh guru</li> <li>3. Siswa mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti (70 Menit)</b></p>	

<b>Konstruktivisme</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi stimulus dengan pertanyaan tentang materi teks cerita pendek</li> <li>2. Siswa diberi motivasi belajar</li> <li>3. Siswa diberi pertanyaan mengenai pemahaman materi teks cerit pendek</li> <li>4. Siswa dikelompokkan kedalam beberapa kelompok belajar yang homogen</li> </ol>
<b><i>Inquiry</i></b> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan Podcast dengan tema “Pengalaman”</li> <li>2. Siswa secara berkelompok ditugaskan untuk mendengarkan Podcast-nya</li> </ol>
<b><i>Questioning</i></b> (menanyakan)	<p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibatu oleh guru untuk memahami isi Podcast yang disimak</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan kendala selama menyimak Podcast</li> <li>3. Siswa dibimbing oleh guru untuk mencatat hal-hal penting yang ada dalam konten Podcast</li> </ol>
<b><i>Learning Community</i></b> (SISWA dapat <i>sharing</i> dengan SISWA lainnya)	<p>Berbicara:</p> <p>Siswa secara berkelompok ditugaskan untuk melaporkan hasil simakannya</p>
<b><i>Modelling</i></b> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	<p>Membaca:</p> <p>Siswa membaca beberapa teks cerita pendek yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya</p> <p>Menulis:</p> <p>Siswa diberi tugas untuk menulis teks cerita pendek sesuai dengan hasil simakannya</p>

<b>Reflection</b> (mengulang apa yang telah dipelajari)	Menulis: Siswa mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan cerita pendek yang ditulisnya
<b>Autentic Assessment</b> (penilaian yang sebenarnya) Proses penilaian secara tertulis untuk memperoleh gambaran perkembangan SISWA setelah proses KBM	Siswa diberi evaluasi dengan menjawab soal yang berkaitan dengan teks cerita pendek
<b>Kegiatan Penutupan (5 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru terkait pembelajaran dengan materi: Menulis Teks Cerita Pendek</li> <li>2. Siswa yang memiliki kinerja baik diapresiasi dan diberi penghargaan oleh guru</li> <li>3. Siswa diberi agenda atau tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>4. Siswa menyimak penutupan pembelajaran dari guru, dilanjut dengan berdoa, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan salam penutup</li> </ol>	

## Siklus 2

Tabel 3.4

### *Siklus 2 Pertemuan 1*

<b>Pertemuan 1 (1 x 30 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan salam pembuka dari guru kemudian Siswa berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Siswa menyampaikan kehadirannya</li> <li>3. Siswa menyiapkan fisik untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh guru</li> <li>4. Siswa mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya</li> </ol>

5. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait dengan pelajaran yang akan dilakukan	
<b>Kegiatan Inti (70 Menit)</b>	
<b>Konstruktivisme</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi stimulus dengan pertanyaan tentang materi teks cerita pendek</li> <li>2. Siswa diberi motivasi belajar</li> <li>3. Siswa dikelompokkan kedalam beberapa kelompok belajar yang homogen</li> </ol>
<b><i>Inquiry</i></b> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa ditugaskan untuk mencari beberapa Podcast yang inspiratif</li> <li>2. Siswa memilih dan mendengarkan Podcast-nya</li> </ol>
<b><i>Questioning</i></b> (menanyakan)	<p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibantu oleh guru untuk memahami isi podcast yang disimak</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan kendala selama menyimak Podcast</li> <li>3. Siswa dibimbing oleh guru untuk mencatat hal-hal penting yang ada dalam konten Podcast</li> </ol>
<b><i>Learning Community</i></b> (siswa dapat <i>sharing</i> dengan siswa lainnya)	<p>Berbicara:</p> <p>Siswa secara berkelompok ditugaskan untuk melaporkan hasil simakannya</p>
<b><i>Modelling</i></b> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	<p>Membaca:</p> <p>Siswa membaca beberapa teks cerita pendek yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya berdasarkan cerita pendek hasil pengerjaan di pertemuan sebelumnya</p>

<b>Reflection</b> (mengulang apa yang telah dipelajari)	Menulis: Siswa diberi tugas mandiri untuk membuat rancangan teks cerita pendek
<b>Autentic Assessment</b> (penilaian yang sebenarnya) Proses penilaian secara tertulis untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM	Siswa diberi evaluasi dengan menjawab soal yang berkaitan dengan teks cerita pendek
<b>Kegiatan Penutupan (5 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru terkait pembelajaran dengan materi: Menulis Teks Cerita Pendek</li> <li>2. Siswa yang memiliki kinerja baik diapresiasi dan diberi penghargaan oleh guru</li> <li>3. Siswa diberi agenda atau tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>4. Siswa menyimak penutupan pembelajaran dari guru, dilanjut dengan berdoa, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan salam penutup</li> </ol>	

Tabel 3.5

*Siklus 2 Pertemuan 2*

<b>Pertemuan 2 (1 x 30 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan salam pembuka dari guru kemudian siswa berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Siswa menyampaikan kehadirannya</li> <li>3. Siswa menyiapkan fisik untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh guru</li> <li>4. Siswa mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya</li> </ol>

5. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait dengan pelajaran yang akan dilakukan	
<b>Kegiatan Inti (70 Menit)</b>	
<b>Konstruktivisme</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi stimulus dengan pertanyaan tentang materi teks cerita pendek</li> <li>2. Siswa diberi motivasi belajar</li> <li>3. Siswa dikelompokkan kedalam beberapa kelompok belajar yang homogen</li> </ol>
<b><i>Inquiry</i></b> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan beberapa Podcast dengan tema yang berbeda</li> <li>2. Siswa ditugaskan untuk memilih dan mendengarkan Podcast-nya</li> </ol>
<b><i>Questioning</i></b> (menanyakan)	<p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibantu oleh guru untuk memahami isi Podcast yang disimak</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan kendala selama menyimak Podcast</li> <li>3. Siswa dibimbing oleh guru untuk mencatat hal-hal penting yang ada dalam konten Podcast</li> </ol>
<b><i>Learning Community</i></b> (siswa dapat <i>sharing</i> dengan siswa lainnya)	<p>Berbicara:</p> <p>Siswa secara berkelompok ditugaskan untuk melaporkan hasil simakannya melalui tulisan dalam bentuk cerita pendek</p>
<b><i>Modelling</i></b> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	<p>Membaca:</p> <p>Siswa membaca beberapa teks cerita pendek yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya berdasarkan cerita pendek hasil pengerjaan di pertemuan sebelumnya</p> <p>Menulis:</p>

	Siswa diberi tugas untuk menulis teks cerita pendek sesuai dengan hasil simakanya
<b>Reflection</b> (mengulang apa yang telah dipelajari)	Menulis: Siswa secara mandiri mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan cerita pendek yang ditulisnya
<b>Autentic Assessment</b> (penilaian yang sebenarnya) Proses penilaian secara tertulis untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM	Siswa diberi evaluasi dengan menjawab soal yang berkaitan dengan teks cerita pendek
<b>Kegiatan Penutupan (5 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru terkait pembelajaran dengan materi: Menulis Teks Cerita Pendek</li> <li>2. Siswa yang memiliki kinerja baik diapresiasi dan diberi penghargaan oleh guru</li> <li>3. Siswa diberi agenda atau tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>4. Siswa menyimak penutupan pembelajaran dari guru, dilanjut dengan berdoa, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan salam penutup</li> </ol>	

## h. Rubrik Penilaian

Tabel 3.6

*Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek*

Aspek	Kriteria dan Skor			
	20	15	10	5
<b>Kesesuaian judul dan isi</b>	Seluruh (80-100%) Judul dengan isi cerpen sesuai, cerita dikembangkan	Sebagian besar (50-70%) Judul dengan isi cerpen sudah sesuai, cerita	Sebagian kecil (20-40%) Judul dengan isi cerpen sudah sesuai, cerita	Sedikit atau tidak ada (0-10%) Judul dengan isi cerpen kurang sesuai,

	dengan baik dan benar	cukup dikembangkan	mulai dikembangkan	cerita tidak dikembangkan
<b>Keterpaduan unsur cerpen</b>	Cerpen yang ditulis memuat unsur intrinsik (tema, latar, tokoh, sudut pandang, alur, amanat) sehingga jalan cerita yang dibuat selaras dan mudah dipahami	Cerpen yang ditulis memuat beberapa unsur cerpen sehingga jalan cerita yang dibuat selaras dan bisa dipahami	Cerpen yang ditulis mulai mencantumkan unsur cerpen sehingga jalan cerita yang dibuat cukup bisa dipahami	Cerpen yang ditulis kurang memuat unsur cerpen sehingga jalan cerita sulit dipahami
<b>Kelengkapan struktur cerpen</b>	Cerpen yang ditulis sudah dikembangkan dengan baik dan memuat empat struktur, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda	Cerpen yang ditulis sudah dikembangkan dengan cukup baik tetapi hanya memuat tiga struktur cerpen	Cerpen yang ditulis sudah mulai dikembangkan dengan cukup baik tetapi hanya memuat dua struktur cerpen	Cerpen yang ditulis kurang dikembangkan dengan baik, struktur cerpen yang dicantumkan kurang jelas
<b>Kesesuaian penggunaan aspek kebahasaan cerpen</b>	Cerpen ditulis berdasarkan kaidah kebahasaan cerpen sehingga kalimat yang ditulis padu dan menarik untuk dibaca	Cerpen ditulis mulai mengembangkan kaidah kebahasaan sehingga kalimat yang ditulis padu dan menarik untuk dibaca	Cerpen ditulis cukup mengembangkan kaidah kebahasaan sehingga kalimat yang ditulis padu	Cerpen ditulis kurang memperhatikan kaidah kebahasaan sehingga kalimat yang ditulis tidak beraturan
<b>Cerpen ditulis sesuai dengan KBBI dan PUEBI</b>	Cerpen yang ditulis mudah dipahami, penggunaan bahasanya sudah sesuai dengan KBBI dan PUEBI	Cerpen yang ditulis bisa dipahami karena penggunaan bahasanya cukup sesuai dengan KBBI dan PUEBI	Cerpen yang ditulis cukup bisa dipahami, tetapi penggunaan bahasanya kurang sesuai dengan KBBI dan PUEBI	Cerpen yang ditulis kurang dipahami karena penggunaan bahasanya tidak sesuai dengan KBBI dan PUEBI

(Sumber: *Adaptasi dari Sumiyadi (2010) kolaborasi dengan teori menulis cerpen pada BAB II*)

## 2. Lembar Kerja Siswa

### LEMBAR KERJA SISWA

Materi: Menulis Teks Cerita Pendek

#### A. Rangkuman

##### 1. Pengertian Teks Cerita Pendek

Cerpen merupakan salah satu ragam fiksi atau cerita rekaan yang sering disebut kisah prosa pendek. Cerpen adalah sebuah cerita yang singkat, padat dan jelas. Singkat karena cerpen hanya terdiri atas  $\pm$  10.000 kata, padat karena cerpen memulai peristiwa-peristiwa dalam cerita,, dan jelas karena cerita akhir cerita (Yunus, S: 2015: 69).

##### 2. Unsur Cerita Pendek

- a. Judul
- b. Tema
- c. Latar
- d. Sudut pandang
- e. Tokoh dan penokohan
- f. Alur
- g. Amanat

##### 3. Struktur

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

##### 4. Kaidah Kebahasaan

- a. Sudut pandang pencerita menjadi ciri kebahasaan khas cerpen, pencerita menjadi orang pertama atau ketiga.
- b. Beberapa dialog dapat dimasukkan, menunjukkan waktu kini atau lampau.

- c. Kata benda khusus, pilihan kata benda yang bermakna kuat dan bermakna khusus, misalnya memilih kata *beringin* atau *trembesi* disbanding pohon
  - d. Uraian deskriptif yang rinci, deskripsi yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman, latar, dan karakter. Misalnya, baunya seperti apa, apa yang bisa didengar, terlihat seperti apa, seperti apa rasanya, dan lain-lain.
  - e. Penggunaan majas (simile, metafora, atau personifikasi)
  - f. Penggunaan pertanyaan retorik sebagai teknik melibatkan pembaca, “Pernahkah tinggal di rumah apung di sungai?”.
5. Proses Kreatif Menulis Cerita Pendek
- a. Pencarian ide
  - b. Pengendapan dan pengelolaan ide
  - c. Penulisan
  - d. Editing dan revisi.

## B. Contoh

### Akan Terus Bertahan

Kesedihan masih mendera diriku. Setelah ditinggal pergi pendamping hidupku, kini anakku satu-satunya juga telah tiada. Hujan air mata tentu saja menetes di sini; di mataku. Terkadang aku merasa, Tuhan mengujiku terlalu berat. Ingin menghakimi-Nya, namun apa daya, aku tak bisa. Sungguh aku tak sanggup memaki Pencipta diriku yang telah menyelamatkanku dari sebuah insiden naas beberapa tahun yang lalu. Aku percaya ada hikmah dari semua ini. Aku sungguh percaya bahwa Dia tidak akan menjahatiku. ucapku kepada batinku sendiri.

Tak terasa ini sudah 40 hari kepergian istriku, dan 7 hari kepergian anakku. Sedih dan duka itu tentu masih ada, namun menipis, setipis kain *tissue* yang sering aku gunakan untuk menyeka air mata dan ingusku karena berduka. Namun aku sadar, bahwa berduka terlalu lama tak akan ada gunanya.

Menjalani hidup sekuat mungkin adalah solusi atas kekosongan dan kesedihanku ini.

Ada pepatah yang bilang, bahwa kesibukan bisa membuat kita lalai dari kesedihan dan keresahan hati kita. Dan ternyata itu benar. Kesibukan yang kujalani sebagai *layouter* cukup menguras hati dan pikiran. Bayang-bayang sang pendamping hidup, serta bayang-bayang sang anak tidak terlalu sering menghantuiku; membuat air mata menetes di mataku.

Tak pernah kupikirkan siapa yang akan menggantikan pendamping hidupku di dunia ini. Yang aku pikirkan saat ini adalah bagaimana menjalani hidupku sebaik mungkin dan tidak larut dalam duka. Dan aku akan terus bertahan, terus menjalani hidupku, hingga nanti aku menyusul anak dan kekasihku di Sana.

Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-cerpen-singkat-beserta-strukturnya>

## 1. Struktur Cerpen

- a. Orientasi: Kesedihan masih mendera diriku. Setelah ditinggal pergi pendamping hidupku, kini anakku satu-satunya juga telah tiada. Hujan air mata tentu saja menetes di sini; di mataku.

Latar suasana: Sedih, latar waktu: kini, serta 40 hari setelah si pendamping hidup wafat dan 7 hari setelah sang anak wafat.

- b. Komplikasi: sang tokoh sedih karena ditinggal mati sang anak padahal sebelumnya telah ditinggal pendamping hidupnya, sang tokoh mulai menghilangkan rasa sedihnya dengan terus menjalani hidup dan menyibukkan diri, dan sang tokoh pun memutuskan untuk tetap bertahan hidup dan tidak mencari pendamping hidup yang baru.

- c. Resolusi: Si tokoh memutuskan untuk menjalani hidupnya dan mulai menyibukkan diri dengan bekerja sebagai *layouter*. Selain itu, si tokoh memutuskan untuk tidak mencari pendamping hidup lagi. Hal ini bisa dilihat pada kalimat-kalimat yang ada di paragraf akhir.

d. Koda: Pesan yang hendak disampaikan pada cerpen tersebut adalah bahwa kita harus tetap tegar dalam menjalani hidup meski ditimpa kesedihan yang mendalam. Selain itu, cerpen di atas juga mengajarkan kita untuk tidak menyalahkan Tuhan saat terpuruk, dan tetap setia kepada pasangan hidup kita.

## 2. Unsur Cerpen

- a. Judul: Aku Terus Bertahan
- b. Tema: Ujian hidup
- c. Latar: Masa lalu dan masa kini
- d. Sudut pandang: Orang pertama sebaga pelaku utama
- e. Tokoh dan penokohan: Aku (sabar dan optimis)
- f. Alur: Maju mundur
- g. Amanat: Bangkit dari keterpurukan

## 3. Kaidah Kebahasaan Cerpen

- a. Uraian deskriptif: Kesedihan masih mendera diriku. Setelah ditinggal pergi pendamping hidupku, kini anakku satu-satunya juga telah tiada. Hujan air mata tentu saja menetes di sini; di mataku. Terkadang aku merasa, Tuhan mengujiku terlalu berat.
- b. Majas: Sedih dan duka itu tentu masih ada, namun menipis, setipis kain *tissue* yang sering aku gunakan untuk menyeka air mata dan ingusku karena berduka.

## C. Tugas

Nama : .....

Kelas : .....

### Petunjuk Kerja:

- 1) Bacalah terlebih dahulu petunjuk lembar kerja siswa berikut agar tidak salah dalam mengerjakan
- 2) Tulislah nama lengkap dan kelas dengan benar
- 3) Lembar kerja siswa ini terdiri atas satu soal dengan lima ketentuan yang harus dipenuhi

- 4) Untuk mengerjakan lembar kerja siswa, bisa dengan cara diketik langsung pada lembar kerja siswa atau bisa menuliskan jawabannya pada lembar kerja siswa yang dibagikan
- 5) Kumpulkan hasil kerja

**Petunjuk Soal:**

- 1) Simaklah *podcast* yang sudah dipilih
- 2) Catatlah hal-hal yang dianggap penting
- 3) Tulislah hasil simakan dalam bentuk teks cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a) Kesesuaian judul dan isi
  - b) Kelengkapan struktur cerpen
  - c) Keterpaduan unsur cerpen
  - d) Kesesuaian penggunaan aspek kebahasaan cerpen
  - e) Cerpen ditulis sesuai dengan KBBI dan PUEBI
- 4) Kirimkan atau kumpulkan hasil kerja
- 5) Selamat mengerjakan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### 3. Lembar Angket

#### LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : .....

Kelas : .....

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang dianggap sesuai!

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika belajar menulis teks cerita pendek menggunakan media Podcast					
2.	Saya merasa mudah ketika menyimak menggunakan media Podcast					
3.	Saya merasa mudah ketika menulis teks cerita pendek dari Podcast yang sudah saya simak					
4.	Saya merasa termotivasi ketika belajar menulis teks cerita pendek berbantuan media Podcast					
5.	Saya sudah memahami pengertian, tujuan, dan fungsi cerpen					
6.	Saya dapat membedakan teks cerita pendek dengan teks lainnya					
7.	Saya sudah memahami struktur cerpen					
8.	Saya sudah memahami unsur cerpen					
9.	Saya sudah memahami kaidah kebahasaan cerpen					
10.	Saya sudah bisa menulis cerpen dengan baik dan benar					
<b>Jumlah kategori yang diperoleh</b>		SS	:			
		S	:			
		KS	:			
		TS	:			
		STS	:			
Keterangan bobot nilai:						
SS (Sangat Setuju)		:	5			
S (Setuju)		:	4			
KS (Kurang Setuju)		:	3			
TS (Tidak Setuju)		:	2			
STS (Sangat Tidak Setuju)		:	1			

#### 4. Lembar Observasi

##### LEMBAR OBSERVASI GURU

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang dianggap sesuai!

No.	Penampilan		Observer			
			1	2	3	4
1.	Penguasaan Metode dan Media Ajar	a. Mampu menarik perhatian siswa				
		b. Mampu memberikan pengetahuan baru siswa				
		c. Mampu membantu siswa untuk memperluas pengetahuan yang sudah dimiliki				
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	a. Kejelasan artikulasi saat pembelajaran berlangsung				
		b. Tidak melakukan gerakan atau ucapan yang tidak sesuai dengan konteks				
		c. Mobilitas posisi saat di kelas				
3.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran	a. Membuka pembelajaran				
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran				
		c. Memberikan apersepsi				
		d. Memberi materi ajar sesuai dengan silabus dan RPP				
		e. Menerapkan metode integratif dan media Podcast untuk pembelajaran menulis cerita teks pendek				
		f. Menggunakan bahan ajar yang sesuai				
		g. Mengajak siswa untuk berperan aktif selama pembelajaran				
		h. Mampu menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan				
<b>Jumlah kategori yang diperoleh</b>			SB:			
			B:			
			C:			
			K:			
Keterangan bobot nilai:						
SB (Sangat Baik) : 4						
B (Baik) : 3						
C (Cukup) : 2						
K (Kurang) : 1						